

# **BAB I**

## **Pendahuluan**

### **I.1 Latar Belakang**

Pada saat ini pasar modal mengalami perkembangan yang baik dimana semakin banyak perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini menunjukkan pasar modal semakin menarik sebagai alternatif sumber pembiayaan. Karena itu persaingan antar perusahaan dalam memperoleh pembiayaan akan semakin ketat. Perusahaan harus mampu menunjukkan kinerja terbaik untuk menarik investor. Tujuannya untuk membuat nilai perusahaan akan semakin baik di mata investor.

Meningkatkan Nilai Perusahaan salah satu cara untuk kemakmuran pemegang saham. Kemakmuran para pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan tinggi, sehingga para pemegang saham berkeinginan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut

PT. Gudang Garam, Tbk salah satu dari beberapa perusahaan yang bergerak dalam sektor tembakau yang menghasilkan produk rokok kretek di Indonesia. Perusahaan ini sudah berdiri sejak tahun 1958 di kota Kediri, Jawa Timur. Hingga kini, yang didirikan oleh Surya Wonowidjojo yang merupakan peringkat kelima tertua dan terbesar dalam produksi rokok kretek. Produk yang telah diciptakan oleh PT. Gudang Garam ada berbagai jenis diantaranya Gudang garam merah, gudang garam djaja, surya 16, gudang garam signature dan masih banyak lagi produk-produk yang dihasilkan PT. Gudang Garam sehingga membuat perusahaan ini dapat bersaing di pasar internasional.

*Profitabilitas* merupakan salah satu metode atau teknik dalam menganalisis laporan keuangan. perusahaan memperlihatkan ukuran efektivitas pengelolaan perusahaan yang bertujuan memperoleh laba. Pada saat laba mengalami peningkatan, maka hal tersebut dapat menggambarkan kinerja perusahaan yang baik sehingga menjadi sinyal bagi para pemilik modal untuk berinvestasi di perusahaan yang bersangkutan dan Nilai Perusahaan akan meningkat.

Kebijakan dividen adalah keputusan perusahaan dalam membagikan laba tersebut atau ditahan untuk dijadikan investasi kembali. Dengan demikian penilaian perusahaan dapat tercermin melalui harga saham yang baik pula. Oleh sebab itu kebijakan deviden merupakan kebijakan yang penting bagi nilai perusahaan.

*Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk membayar hutang dengan menggunakan ekuitas yang dimiliki. *Leverage* itu sendiri dapat diartikan sebagai penaksir dari resiko yang melekat pada suatu perusahaan. Artinya, rasio *leverage* yang semakin tinggi menunjukkan risiko investasi yang semakin besar pula. Sehingga dapat membuat investor kehilangan kepercayaannya kepada perusahaan.

Kemajuan perusahaan tersebut tidak terlepas dari beberapa masalah yang ada seperti pergerakan harga saham yang berubah-ubah. Fluktuasi harga saham tersebut menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk dibahas berkaitan dengan isu naik turunnya Nilai Perusahaan, hal ini dapat terlihat dari.

**Tabel 1 : Fenomena**

KODE EMITEN	TAHUN	Profitabilitas	Kebijakan Dividen	Leverage	Nilai Perusahaan
GGRM	2017	0,116167692	0,000335253	0,582451	3,821947
	2018	0,112784105	0,00033363	0,530959	3,565034
	2019	0,138348139	0,000238955	0,5442	2,002267
	2020	0,097807791	0,00033997	0,336092	1,347975
	2021	0,062306011	0,000401404	0,517406	0,58415

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Permasalahan berikut yang mana pada tahun 2018 ke 2019 tingkat *Profitabilitas* naik sebesar 22,66%. Hal ini tidak di ikuti dengan kenaikan Nilai perusahaan yang mengalami penurunan sebanyak 43,83%. Peningkatan keuntungan yang diperoleh tidak bisa menjamin perusahaan dapat memanfaatkan asetnya secara efektif dan efisien sehingga perusahaan dapat memperoleh laba yang tinggi namun nilai suatu perusahaan mengalami penurunan.

Untuk kebijakan dividen pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami peningkatan sebanyak 42,22%. Hal ini tidak diikuti dengan kenaikan Nilai perusahaan yang mengalami penurunan sebanyak 32,67%. Ini membuktikan bahwa pembagian Dividen yang tinggi akan menyebabkan pengurangan laba yang dapat diolah kembali sebagai operasi perusahaan. Akibatnya perusahaan kekurangan dana internal dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan. Sehingga investor ragu untuk lanjut menanamkan modal yang membuat nilai perusahaan semakin turun di mata investor.

Untuk *leverage* pada tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami peningkatan sebanyak 53,94%. Hal ini tidak ikutin dengan kenaikan Nilai perusahaan yang mengalami penurunan sebanyak 56,66%. Hal ini terjadi di karenakan perusahaan tidak bisa mengelolah modal yang ada untuk di jadi nilai bagi perusahaan sehingga dimata investor perusahaan tidak akan mampu memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

Berdasarkan fenomena diatas peneliti tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Profitabilitas*, Kebijakan Dividen Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Gudang Garam,Tbk Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2021”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh *Profitabilitas* terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di BEI periode 2017-2021 ?
2. Bagaimana pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?
3. Bagaimana pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?
4. Bagaimana pengaruh *Profitabilitas*, Kebijakan Dividen dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di BEI periode 2017-2021 ?

## **1.3 Tinjauan Teori**

### **1.3.1 Nilai Perusahaan**

Menurut (Hery,2018) Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.

### **1.3.2 *Profitabilitas***

Menurut (Sujaweni,2018:64) Rasio profitabilitas adalah proporsi yang digunakan untuk mengukur Kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan, hubungannya dengan Penjualan, aset maupun pendapatan dan modal sendiri.

### **1.3.2.1 Teori Pengaruh *Profitabilitas* Terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut (Harmono,2018) *Profitabilitas* dalam kondisi baik, maka memberikan dampak positif terhadap keputusan investor dipasar modal untuk menanam modalnya. Perkembangan perusahaan dapat dilihat dalam waktu yang sangat rentan menurun atau meningkat serta mencari perubahan dalam kasus ini, perusahaan menggunakan pengembalian atas aset. Sehingga *profitabilitas* memberikan pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

### **1.3.3 Kebijakan Dividen**

Menurut (Martono & Harjito, 2018:270) Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang.

#### **1.3.3.1 Teori Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut (Sartono,2018) menyatakan bahwa Apabila perusahaan dapat menentukan kebijakan dividen dengan tepat kepada para pemegang saham maka hal tersebut akan berdampak kepada meningkatnya nilai perusahaan yang dapat dilihat dari harga saham juga ikut meningkat. Hal ini dapat dikatakan bahwa dividen memberikan dampak kepada nilai perusahaan.

### **1.3.4 Leverage**

Menurut (Kasmir,2017:113) Rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri.

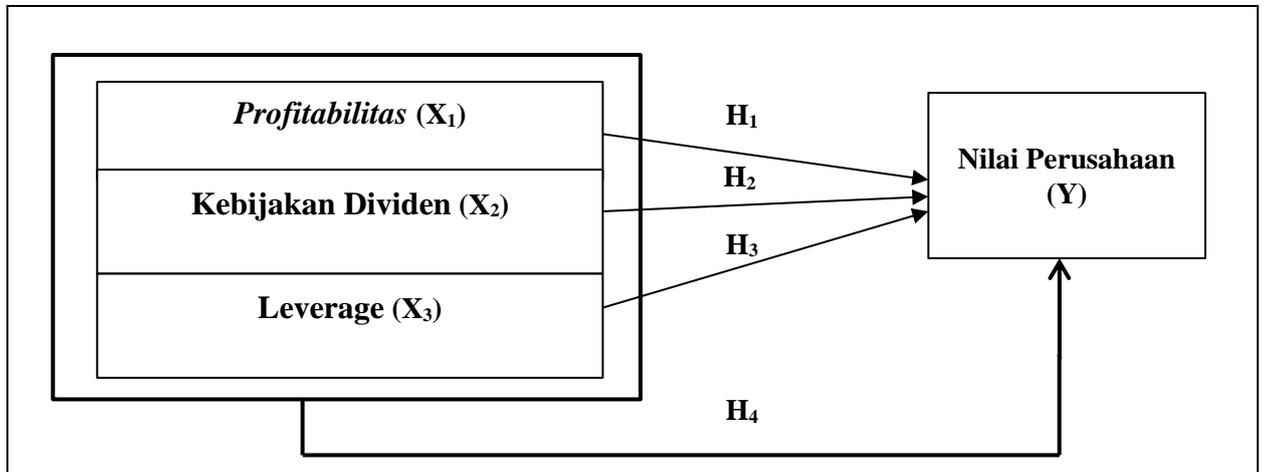
#### **1.3.4.1 Teori Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut (Fahmi, 2014:175) kebutuhan dana untuk memperkuat *leverage* suatu perusahaan dapat bersumber dari internal dan eksternal, dengan ketentuan sumber dana yang dibutuhkan tersebut bersumber dari tempat-tempat yang dianggap aman. Dalam artian ketika dana itu dipakai untuk memperkuat *leverage* perusahaan, maka perusahaan mampu mengendalikan modal tersebut secara efektif dan efisien serta tepat sasaran sehingga nilai perusahaan juga mengalami kenaikan.

#### I.4 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual menjelaskan bagaimana hubungan antara keempat variabel berpengaruh secara parsial maupun secara simultan terhadap variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan.

**Gambar 1 : Kerangka Konseptual**



#### I.3.I Hipotesis Penelitian

Menurut (Sugiyono,2009) Hipotesis yakni adalah jawaban yang masih bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang mana rumusan masalah penelitian sudah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan.

**H<sub>1</sub>** : *Profitabilitas* secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Gudang Garam tbk yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

**H<sub>2</sub>** : *Kebijakan Dividen* secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Gudang Garam tbk yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

**H<sub>3</sub>** : *Leverage* secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Gudang Garam tbk yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

**H<sub>4</sub>** : *Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Leverage* secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Gudang Garam tbk yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.